

**PENGARUH PEMBERIAN PUNISMENT DAN REWARD
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MIN RAJA
TUHA KECAMATAN MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MAULIDA SUHEFI

Mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri

(STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Program Studi : Strata Satu (S.I)

Jurusan / Prodi : Tarbiyah / PAI

Nim : 110503323



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

2015 M

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah
Cot Kala Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah

Pada Hari / Tanggal

Selasa, 07 Mei 2013 M

Di

L A N G S A

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

(Yaser Amri, MA)

(Amiruddin, S.Pd.I, MA)

Anggota

Anggota

(Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd)

(M. Ichsan, MA)

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

(DR.H. ZULKARNAINI, MA)

Nip. 19670511 199002 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyanyang. Pertama – tama penulis memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, selawat dan salam penulis sanjungkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban penulis guna melengkapi dan memenuhi syarat – syarat untuk mencapai Gelar Sarjana pada Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mengalami kekurangan – kekurangan sesuai keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tk terhingga kepada :

1. Bapak Amirudin,S.Pdi,MA selaku pembimbing pertama dan Bapak Yaser Amri, MA sebagai pembimbing kedua yang dengan sungguh – sungguh telah mendorong, membantu dan membimbing penulis dengan tidak bosan - bosannya sehingga skripsi ini selesai.
2. Bapak Ketua STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Dosen dan seluruh karyawan yang telah memberi ilmu pengetahuan yang berguna bagi penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAKSI	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penjelasan Istilah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7

BAB II: LANDASAN TEORITIS

A. Punishment dan Reward.....	9
1. Pengertian Punishment dan Reward.....	9
2. Bentuk-Bentuk Punishment dan Reward	11
3. Fungsi Punishment dan Reward.....	15
4. Tujuan Punishment dan Reward	19
B. Motivasi Belajar Siswa	23
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa.....	23
2. Macam-Macam Motivasi Belajar Siswa.....	25
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa	26
C. Pengaruh Punishment dan Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Data Yang Diperlukan	34
B. Penentuan Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis	38

E. Pedoman Penulisan	39
----------------------------	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MIN Raja Tuha.....	41
B. Pengelolaan Data.....	4
C. Analisis Data.....	48

BAB V :PENUTUP

A. Kesimpulan.....	
B. Saran-Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAKSI

Nama : **Maulida Suhefi** Tempat/tanggal lahir : Alue Ie Puteh, 09 Agustus 1986.
Nomor pokok :110503323. Judul skripsi : **“Pengaruh Pemberian Panisemen Reward Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada MIN Raja Tuha Kecamatan Manyak Payed”**

Banyak tantangan yang harus dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya tantangan yang sering dihadapi oleh guru adalah teejadi berbag pelanggaran yang dilakukan oleh murid untuk megtasi punishment dan reward-adalah salah satu alternatif yang sering digunakan oleh guru. Sasaran utama pemberian punishment dan reward pada siswa untuk menyadarka ‘kesalahan serta memotivasinya untuk melakukan perbuatan yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat skripsi ini adalah “Pengaruh Penberian Punishment dan reward Terhadap Motivasi Belajar siswa pada MIN Raja Tuha”. adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemberian punishment dan reward terhadap motivasi belajar siswa pada MIN Raja Tuha.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Fiel Research (penelitian lapangan) yaitu untuk mendapatkan data-data tentang proses belajar di MIN Raja Tuha. Sementara library Research (penelitian pustaka) yaitu dilakukan untuk mendapatkan data tentang penjelasan istilah dan variabel penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik’pengumpulan data dengan melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan itu sekolah MIN Raja Tuha, guru dan staf untuk mencari informasi tentang masalah yang akan diteliti, mengambil dokumentasi dan menyebarkan angket kepada siswa yang berjumlah 20 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang pertama pemberian hukuman dan hadiah dapat merusak psikologi anak dalam belajar dari penelitian siswa 70% siswa menyatakan sangat membenci guru yang memberikan mereka hukuman

Dengan adanya pemberian punisemen dan reward tepat memotivasi siswa dalam berbagai hal ini terlihat dari 17 siswa mau menaati peraturan sekolah dan tidak akan mengulangi kesalahan setelah mendapatkan hukuman.

Dengan adanya pemberian hukuman dapat mengurangi kenakalan pada siswa hal ini terlihat dari, 18 (90%) siswa merasa jera dan berjanji tidak akan mengulangi kesalahan setelah mendapatkan hukuman.

Langsa, 07 Mei 2013 M

Diketahui / Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Yaser Amri,MA

Amiruddin, S.Pd.I, MA

Dewan Penguji :

Ketua,

Sekretaris

Yaser Amri,MA

Amiruddin, S.Pd.I, MA

Anggota

Anggota

Dra. Hj. Purnamawati, M.Pd

M. Ichsan, MA

Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Zawiyah Cot Kala Langsa

DR.H. Zulkarnaini, MA
Nip. 19670511 199002 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam era globalisasi sekarang ini figur seorang guru menjadi contoh dan panutan bagi kemauan pendidikan, dalam usaha membimbing dan mendidik siswa dengan baik, itu memerlukan waktu yang cukup lama dan pengalaman untuk mematangkan diri dengan berkaca pada sosok seorang guru dapat menjadi bekal bagi para peserta didik untuk menuju jenjang pendidikan yang lebih baik lagi.

Dalam usahanya mencerdaskan kehidupan bangsa pendidikan menjadi pola hidup yang terpenting karena melalui pendidikanlah anak di tempat dan bina agar menjadi sosok generasi muda yang memiliki pengetahuan yang luas serta akhlak yang baik. Karena setinggi-tinggi ilmu adalah akhlak yang bertakwa yang mampu menghalau segala tantangan dan kemajuan zaman semakin pesat.

Banyak tantangan dan persoalan yang harus dihadapi oleh setiap guru dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikannya. Tantangan yang sering dihadapi oleh guru adalah terjadinya berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh muridnya, seperti tidak membuat PR yang merupakan tugas dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga menuntut seorang guru harus memberikan hukuman terhadap anak didiknya.

Seorang pendidik harus memperhatikan keberhasilan anak didiknya dalam segala aspek kehidupan, sehingga senantiasa memotivasi mereka dengan cara memberikan penghargaan/hadiah pada anak didik yang memiliki prestasi, dan memberikan sanksi/hukuman bagi siapa saja yang tidak melaksanakan peraturan sekolah yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan.

Ancaman dan hukuman dalam proses pembelajaran dapat diharapkan menjadi pagar untuk menjaga dan mengontrol murid dari keinginan untuk tidak mengerjakan tugas yang dibenikan oleh guru sehingga diberikan hukuman agar anak merasa jats dan insyaf dan berjanji akan mengeijakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Sedangksn pemberian hadiah dalam proses pembelajaran juga sangat penting guna memotivasi siswa dalam belajar dan memicu semangat belajar siswa yang lain untuk bersaing. Oleh karena itu hukuman/ganjaran dan hadiah dalam proses pembelajaran itu sangatlah penting.

Pelaksanaan hukuman yang terlalu benlebihan juga dapat mempengaruhi kesehatan jasmani dan kapasitas mental seorang anak, karena merasa ditekan dengan perbuatan tersebut, dan hal ini mempengaruhi emosinya dalam belajar dan setiap aktifitas yang dilakukannya. Anak yang patuh karena takut, akan lekas tidak petuh apabila

takutnya hilang, dan biasanya pemberian hukuman tersebut dapat menghilangkan moral dan aspek pribadinya.¹

Pemberian hukuman atau ganjaran kepada anak didik juga harus disesuaikan dengan perbuatan yang Ia lakukan karena jika tidak sesuai dengan apa yang diperbuatnya maka akan menjadi permasalahan dalam sikap anak bahkan anak akan merasa guru pilih kasih dalam memberikan ganjaran.

Penghargaan merupakan suatu bentuk pemberian yang sangat berharga nilainya apabila diberikan oleh seseorang yang sangat berarti bagi seseorang. Karena penghargaan diberikan bila seseorang telah melakukan sesuatu yang baik atau berguna bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu penghargaan juga dapat dijadikan semangat atau motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hukuman/ganjaran dan penghargaan dalam proses pembelajaran sangatlah penting, selain dapat membentuk akhlak dan kepribadian siswa dalam mentaati peraturan juga sebagai motivasi bagi siswa dalam memicu semangat belajar sehingga anak akan bersaing dalam belajar di kelas.

Jadi hukuman dan penghargaan merupakan dua bentuk pelaksanaan yang kerap kali kita jumpai dalam setiap kegiatan pembelajaran berlangsung, karena pengaruh dan hukuman dan penghargaan mampu mengubah cara berfikir dan pandangan siswa menjadi lebih dewasa dalam menghadapi persoalan-persoalan. Selain itu itu hukuman dan penghargaan merupakan bentuk usaha guru dalam memotivasi semangat siswa dalam belajar, karena dengan adanya hukuman dan

¹ Mustaqim dan Abdul Wahid, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.

penghargaan adalah dua versi yang berbeda yang mampu mengubah siswa menjadi lebih giat lagi dalam belajar.

Pemberian hukuman maupun penghargaan kepada siswa janganlah terlalu berlebihan, karena hukuman yang berlebihan akan mengakibatkan dapat menimbulkan dendam pada diri siswa kepada guru serta dapat merusak citra figur seorang guru sebagai pendidik.

Sedangkan pemberian penghargaan juga perlu hal ini dilakukan untuk memotivasi semangat siswa dalam berlomba-lomba meningkatkan prestasi belajar antar sesama teman. Namun, bila hal itu berlebihan akan mengakibatkan tinibutnya pada diri siswa sikap rasa bangga yang tenlalu berlebihan pada diri siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk mengkaji dan menggali permasalahan di atas, yang mana di sini penulis memillh judul yaitu *“Pengaruh Pemberian Punishment dan Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa MIN Raja Tuha Kecamatan Manyak Payed”*.

B. Rumusan Masalah V

Dari uraian di atas, mengenai punishment dan reward dalam motivasi belajar siswa, maka yang menjadi rumusan masalah dalam hal ini antara lain:

1. Bagaimana penerapan pemberian punishment dan reward di MN Raja Tuha.
2. Bagaimana motivasi belajar siswa di MIN RajaTuha.
3. Bagaiman pengaruh pemberian punishment dan reward terhadap motivasi belajar siswa MIN Raja Tuha.¹

C. Penjelasan Istilah

Agar tidak menjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan judul skripsi yang penulis paparkan, maka penulis memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang lain) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.² Dan yang penulis maksudkan dengan pengaruh disini adalah daya atau sesuatu yang timbul dan penerapan punishment dan reward dalam proses pembelajaran pada siswa.

2. Punishment

Punishment berasal dan bahasa Inggris yang berarti “Hukuman atau Sanksi”. Punishment yang penulis maksud di sini adalah memberi sanksi atau hukuman pada anak didik, bila dalam proses belajar mengajar melanggar

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 94

² John M. Echols dan Hasan Sadily, Kamus Inggris Indonesia, (jakarta : Gramdia Utama, 2002), hal. 456

peraturan-peraturan dan larangan-larangan yang ditetapkan dilingkungan suatu jenjang pendidikan dengan baik. Agar para anak didik berhasil dalam waktu yang telah ditentukan.

3. Reward

Kata Reward berasal dari bahasa Inggris yang berarti ganjaran/penghargaan.³

4. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.⁴ Maka yang penulis maksud motivasi di sini adalah dorongan guru untuk memberi hukuman dan penghargaan kepada para peserta didik.

5. Belajar Siswa

Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.⁵ Sedangkan siswa atau nama lain disebut anak didik ialah setiap orang yang menerima pengaruh dan seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan.⁶ Maka yang penulis maksud di sini dengan siswa adalah seseorang yang mendapat ganjaran atau hukuman selama terjadinya proses pembelajaran di sekolah.

³ Ibid, hal. 45

⁴ Muhibbinsyah, Belajar Secara Efektif, (Jakarta; Raja Wali Pers, 2005), hal. 151

⁵ Thuarsan Hakim, Belajar Secara Efektif, (Jakarta; Niaga Swadaya, 2006), hal. 1

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 51

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian dalam suatu karya ilmiah yang terpenting untuk dapat melihat arah dan sasaran yang dimaksud dan suatu pembahasan.

Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pemberian Punishment dan Reward di MIN Raja Tuha.
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di MIN Raja Tuha.
3. Untuk mengetahui bagaimana pemberian Punishment dan Reward terhadap motivasi belajar siswa MIN Raja Tuha.

Dengan adanya penelitian yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (SI) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, jurusan Tarbiyah STAIN Zawiyah Cotkala Langsa. Penelitian ini akan berguna untuk:

1. Bagi penulis untuk mengetahui pengaruh pemberian punishment dan reward terhadap motivasi belajar siswa di MIN Raja Tuha.
2. Hasil penelitian ini akan lebih bermanfaat bagi para peneliti, yang berkeinginan melakukan eksplorasi keilmuan yang berkaitan dengan penelitian. Dan bagi peneliti sendiri sebagai ilmu serta pengalaman agar lebih memahami tentang punishment dan reward terhadap motivasi belajar siswa.
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi sekolah terutama guru khususnya tentang pengaruh yang ditimbulkan dalam pelaksanaan

punishment dan reward pada siswa sehingga memotivasi belajar siswa di MIN Raja Tuha.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”⁷

Adapun yang menjadi hipotesis dalam pembahasan penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pemberian hukuman dan penghargaan kepada siswa yang berlebihan dapat merusak perkembangan psikologi anak dalam belajar.
2. Dengan adanya pemberian hukuman dapat mengurangi kenakalan pada siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Pemberian hukuman dan ganjaran secara continue, dalam proses pembelajaran, tentu dalam jiwa siswa akan tertanam rasa kedisiplinan dalam pembelajaran

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi V*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2002), hal. 64